

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Kota Batam

Vivian Cornellya^{1✉}, Viola Syukrina E Janros²

¹Universitas Putera Batam

²Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

vcnrnlya@gmail.com

Abstract

The aim of this research was to determine the effect of financial literacy, financial behavior and income on student investment decisions in Batam City. The population in this study were all active students majoring in accounting at Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Batam (UNIBA), Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) and Universitas Universal (UVERS). The sample in this study used a purposive sampling technique with an error rate of 5%. This research was conducted using quantitative techniques and the sample used was 295 respondents with the data collection method by distributing questionnaires online. The analysis techniques use descriptive statistical tests, data quality tests, classic assumption tests, influence tests and hypothesis testing. Based on the results of multiple linear regression analysis tests for the variable financial literacy has an effect of 0.290 or 20.9% on investment decisions, financial behavior has an effect of 0.229 or 22.9% on investment decisions, income has an effect of 0.275 or 27.5%. Apart from being based on the results of the test for the coefficient of determination, the variables of financial literacy, financial behavior and income influence student investment decisions in Batam City by 55.3%. Based on the results of the hypothesis test, it can be concluded that the variables of financial literacy, financial behavior and income have a partial and simultaneous effect on student investment decisions in Batam City.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Income, Investment Decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Batam (UNIBA), Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) dan Universitas Universal (UVERS). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan tingkat kesalahan 5%. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik kuantitatif dan sampel yang digunakan sebanyak 295 responden dengan metode pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner secara online. Teknik analisis menggunakan uji statistik deskriptif, kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda untuk variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 0,290 atau 20,9% terhadap keputusan berinvestasi, perilaku keuangan berpengaruh sebesar 0,229 atau 22,9% terhadap keputusan berinvestasi, pendapatan berpengaruh sebesar 0,275 atau 27,5%. Selain berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam sebesar 55,3%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Keputusan Berinvestasi, Mahasiswa.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Semakin bertambahnya usia manusia, era teknologi yang semakin maju dan berkembang khususnya dibidang ekonomi. Ekonomi dunia yang tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Tingkat ekonomi yang selalu dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan seseorang, yang semakin baik ekonomi seseorang maka semakin Sejahtera individu tersebut, begitu juga dengan sebaliknya. Setiap individu dituntut agar mampu mengelola keuangannya dengan tepat dan cermat seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat. Dengan pemahaman pengelolaan keuangan yang baik, individu dapat disiapkan dengan

kondisi ketika dihadapkan dengan masalah yang berkaitan dengan keuangan. Aktivitas perencanaan keuangan diantaranya ialah seperti membuat penganggaran penerimaan dan pengeluaran, berinvestasi, menabung, melakukan kredit, berasuransi [1].

Penawaran investasi yang dilakukan melalui aplikasi yang sangat cepat dan teknologi yang mempermudah aktivitas untuk digunakan menunjukkan bahwa individu termasuk pelajar ar saat ini sangat tertarik untuk berinvestasi [2]. Investasi merupakan komitmen akan sejumlah dana ataupun sumber daya yang dilaksanakan saat ini guna memperoleh imbalan di masa yang akan

datang. Sedangkan keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dipilih atas beberapa alternatif penanaman sejumlah modal dengan harapan di kemudian hari dapat mendapat keuntungan [3]. Faktor tingkat keuntungan, tingkat risiko serta faktor lain yang menjadikan investasi sebagai pilihan merupakan faktor ketika keputusan investasi tersebut dibuat. Selain faktor tersebut, dana yang dimiliki setiap individu juga memberikan pengaruh besar dalam berinvestasi [4]. Setiap individu yang mampu mengelola keuangannya dengan baik pasti memiliki pengalaman dan pemahaman yang baik pula, hal ini sejalan dengan keputusan investasi seperti apa yang akan dilakukan. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan serta keahlian seseorang dalam mengatur keuangannya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahterannya [5].

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan hasil SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia naik dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03% menjadi 49,68%. Begitu juga dengan indeks inklusi keuangan di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibandingkan dengan periode SNLIK sebelumnya pada tahun 2019 yaitu pada angka 76,19%. Menurut OJK, inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan [6].

Gambar 1. Data Hasil SNLIK Tahun 2016, 2019 & 2022

Grafik di atas menunjukkan persentase literasi

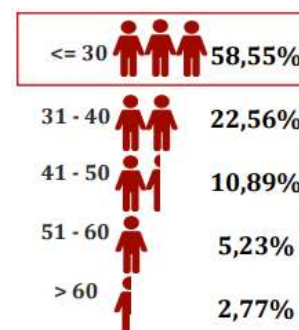


keuangan dan inklusi keuangan selama 6 tahun terakhir. Merupakan suatu kemajuan bagi Indonesia dengan tingkat literasi yang kian meningkat dibanding tahun 2016 & 2019, namun untuk angka 49,68% hal itu masih tergolong cukup. Angka tersebut dapat diartikan dengan hanya 49 penduduk dari 100 penduduk yang mengerti akan pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik. Kurang meratanya pengetahuan masyarakat akan tata cara mengelola keuangan, hal ini mengakibatkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam berinvestasi yang mampu disalahgunakan oleh para entitas dengan menjanjikan return tidak wajar dengan angka yang besar. Hal ini biasa disebut sebagai investasi bodong atau investasi ilegal [7]. Berdasarkan OJK, sepanjang tahun 2018 hingga tahun 2022, kerugian masyarakat akibat investasi bodong mencapai angka Rp126 triliun. Yang terdiri dari tahun 2018 sebesar Rp1,4 triliun, tahun 2019 sebesar Rp4 triliun, sebesar Rp5,9 triliun pada tahun 2020. Rp2,54 triliun pada tahun 2021 dan

Rp112,2 triliun pada tahun 2022 dengan angka kemungkinan yang lebih besar dikarenakan adanya silent victim. Pemahaman masyarakat yang masih rendah didukung dengan iming-iming keuntungan yang tidak wajar dalam waktu singkat menjadi salah satu faktornya. Kasus ini biasanya menimpa kalangan masyarakat baik kalangan menengah ke atas, terpelajar dengan kalangan bawah yang miskin dan tidak terpelajar [8].

Pada masa transisi menuju dewasa, penting bagi mereka untuk belajar menyesuaikan kebutuhan dan keinginan dan memahami tentang investasi di masa depan [9]. Namun salah satu faktor mengapa mahasiswa menghindari investasi disebabkan kewajiban membayar biaya kuliah serta memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan data OJK tahun 2022, dengan tingkat literasi keuangan sebesar 62,42% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 96,51% yang secara umum di Indonesia memang tingkat inklusi keuangan lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan. Dengan angka gap yang cukup tinggi yakni sebesar 34,11% menunjukkan bahwa artinya lebih banyak persentase pemakaian produk keuangan daripada memahami produk keuangan tersebut.



Gambar 3. Demografi Investor Berdasarkan Usia

Selain itu terdapat perilaku keuangan yang mempengaruhi keputusan berinvestasi. Berdasarkan data di atas, data investor dengan usia di bawah 30 tahun lebih mendominasi tetap faktanya bahwa menurut laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) investor di kalangan mahasiswa hanya sebesar 27,51% yang memahami literasi keuangan dan perilaku keuangan yang memadai. Perilaku keuangan adalah tata cara yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya. Seseorang yang berperilaku baik dalam finansialnya, yaitu menyusun anggaran belanja, menabung, berinvestasi dan mampu melunasi kewajibannya dalam waktu yang tepat [10].

Perilaku keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak melulu berjalan dengan cara yang konsisten seperti yang diasumsikan dalam

persepsi dan pemahaman atas informasi yang didapatkan sebab seringkali manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan didorongi oleh faktor psikologi [11].

Selain literasi keuangan dan perilaku keuangan, pendapatan juga menjadi faktor lain saat membuat keputusan berinvestasi. Pendapatan merupakan seluruh jenis pemasukan yang diperoleh dari penjualan, gaji perusahaan, investasi maupun sumber lainnya dalam bentuk barang, uang atau Kepuasan psikologis [12]. Tingkat pendapatan pada usia produktif mempengaruhi individu untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin krusial pengambilan keputusan dalam investasi [13].

Meskipun demikian, menurut penyampaian Kepala Kantor OJK Provinsi Kepulauan Riau bahwa pertumbuhan Industri Pasar Modal di Kepulauan Riau hingga April 2023 mencatat pertumbuhan investor sebesar 22,78% yakni sebanyak 110.822 investor. Persentase pertumbuhan investor terbesar tercatat di Kabupaten Natuna dengan peningkatan jumlah investor sebesar 37,3% yakni sebanyak 2.194 investor, diikuti Kabupaten Kepulauan Anambas meningkat 28,2% menjadi 1.023 investor. Kemudian, dan Kabupaten Bintan meningkat 27,34% menjadi 5.696 investor. Adapun investor terbanyak berada di Kota Batam dengan jumlah 75.142 investor dengan tingkat pertumbuhan sebesar 22,43 persen. Apabila dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) per tahun 2022, pertumbuhan ekonomi di Batam yakni mencapai 6,84% dibandingkan dengan Natuna sebesar 2,74%, Anambas sebesar 3,45% dan Bintan sebesar 2,23%. Hal ini menunjukkan bahwa masih minimnya keputusan berinvestasi di Kota Batam apabila disandingkan dengan kota atau kabupaten lain di Kepulauan Riau yang memiliki pertumbuhan ekonomi lebih rendah daripada Kota Batam.

Berdasarkan hasil laporan mengenai keuangan milenial yang dipaparkan dalam penelitian IDN Research Institute Millennial Report 2022 bahwa 2 dari 5 milenial menghabiskan setidaknya Rp 4 juta per bulan [14]. Pengeluaran terbesarnya terdapat pada pengeluaran bulanan seperti household spending (listrik, air, dsb), makanan, dan uang untuk membantu orang tua. Hanya 50% dari milenial yang mempertimbangkan untuk melunasi hutang sebagai pengeluaran rutin dengan rasio pengeluaran 4% hingga 29%. Untuk pengeluaran yang sembrono meliputi hiburan dan makanan ringan (snacks) dengan persentase 16% hingga 31% dari total pengeluaran bulanan. Untuk investasi, 41% mengatakan tidak tertarik untuk berinvestasi, memprihatinkan karena kurangnya investasi, itu mendalam fakta bahwa seorang mahasiswa yang tidak memiliki ketertarikan berinvestasi harus terus bekerja bahkan setelah usia pensiun.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan desain penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan serta menyampaikan mengenai fenomena literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan keputusan investasi oleh mahasiswa akuntansi di Kota Batam dan menunjukkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Populasi yang digunakan untuk menjadi objek dalam riset ini adalah mahasiswa di Kota Batam. Mahasiswa yang dijadikan dalam populasi ini yaitu mahasiswa aktif dengan jurusan akuntansi dengan data ter-update yakni ganjil tahun 2022 di Universitas Swasta yang terdaftar pada DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

Tabel 1. Data Mahasiswa Akuntansi

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Batam	52
2.	Universitas Universal	121
3.	Universitas Riau Kepulauan	335
4.	Universitas International Batam	609
Total Mahasiswa		1.117

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan peneliti untuk secara sistematis memilih jumlah item atau individu yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan [15]. Sampel ini diambil dengan memfungsikan metode purposive sampling, yang menjadi jumlah penelitian di sampel ini ditentukan dengan memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau sebesar 0,05 [16]. Berdasarkan hasil perhitungan total sampel 294,53 dibulatkan menjadi 295 sampel. Dapat ditafsirkan bahwa sebanyak 295 responden yang akan menjadi sampel penelitian ini.

Pada penelitian ini, sumber data utama yang digunakan yaitu data primer yang dihimpun melalui penyebaran angket atau kuesioner terhadap mahasiswa aktif jurusan akuntansi di universitas swasta yang ada di Kota Batam dan yang pernah atau sedang melakukan investasi. Peneliti menggunakan skala Likert untuk pengukuran data yang didapatkan dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial [17].

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan SPSS 26. Adapun hasil dari pengujian menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, uji pengaruh yang terdiri dari analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan uji F.

3.1. Uji Validitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{1,1}	0,783	0,114	Valid
X _{1,2}	0,769		
X _{1,3}	0,766		
X _{1,4}	0,701		
X _{1,5}	0,707		
X _{1,6}	0,783		
X _{1,7}	0,769		
X _{1,8}	0,766		

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{2,1}	0,854	0,114	Valid
X _{2,2}	0,879		
X _{2,3}	0,882		
X _{2,4}	0,779		
X _{2,5}	0,810		
X _{2,6}	0,854		
X _{2,7}	0,879		
X _{2,8}	0,882		

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pendapatan (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{3,1}	0,778	0,114	Valid
X _{3,2}	0,775		
X _{3,3}	0,857		
X _{3,4}	0,816		
X _{3,5}	0,786		
X _{3,6}	0,857		
X _{3,7}	0,804		
X _{3,8}	0,786		

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y ₁	0,843	0,114	Valid
Y ₂	0,845		
Y ₃	0,774		
Y ₄	0,810		
Y ₅	0,766		
Y ₆	0,732		
Y ₇	0,843		
Y ₈	0,845		

Berdasarkan tabel 1 ditunjukkan bahwa nilai rhitung untuk segala pernyataan di dalam variabel X1 > nilai rtabel senilai 0,114, tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai rhitung untuk segala pernyataan di dalam variabel X2 > nilai rtabel senilai 0,114, tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai rhitung untuk segala pernyataan di dalam variabel X3 > nilai rtabel senilai 0,114 dan tabel 4 nilai rhitung untuk segala pernyataan di dalam variabel Y > nilai rtabel senilai 0,114. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan terhadap variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan keputusan berinvestasi dapat dinyatakan sudah valid.

3.2. Uji Reliabilitas Data

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

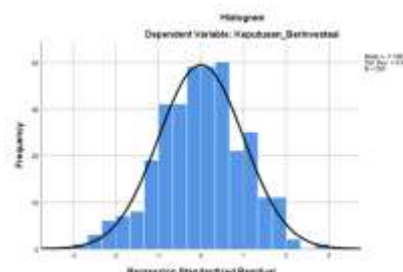
Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan	0.892	8
Perilaku Keuangan	0.946	8
Pendapatan	0.922	8
Keputusan Berinvestasi	0.924	8

Berdasarkan tabel 5, dapat diperhatikan hasil uji reliabilitas dari variabel literasi keuangan sebagai (X1) menunjukkan kuantitas Cronbach's Alpha sebesar

0,892 > 0,6, variabel Pendapatan sebagai (X2) menunjukkan kuantitas Cronbach's Alpha sebesar 0,946 > 0,6. asil uji reliabilitas dari variabel pendapatan sebagai (X3) menunjukkan kuantitas Cronbach's Alpha sebesar 0,922 > 0,6.

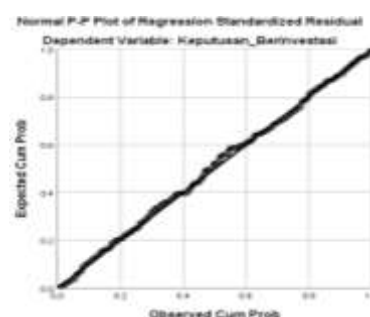
3.3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dijelaskan pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Hasil dari gambar histogram di atas menunjukkan grafik yang berbentuk lonceng yang artinya data memberikan distribusi normal.



Gambar 5. Hasil Uji Normal P-Plot

Berdasarkan gambar grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik plot mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

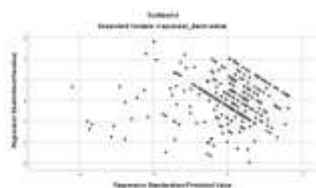
Tabel 7. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		295
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	. Deviation	3.43106561
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Std Positive	.017
	Negative	-.037
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel yang dipaparkan, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 yakni 0,200 > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diuji berdistribusi secara normal.

3.4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6. Hasil Scatterplot



Berdasarkan gambar di atas, diperoleh hasil dari uji scatterplot bahwa tidak ada pola tertentu dikarenakan titik yang menyebar tidak beraturan di atas sumbu 0 pada sumbu y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.5. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Tolerance	VIF
.577	1.733
.668	1.498
.522	1.917

Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada tabel 7, tampak bahwa VIF dari masing-masing variabel yaitu X1 (1,733), X2 (1,498) dan X3 (1,917) di bawah angka 10. Sedangkan nilai tolerance X1 (0,577), X2 (0,668) dan X3 (0,522) yaitu berada diatas 0,1. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

3.6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.747 ^a	.558	.553	.3449

Nilai determinasi (R²) yang didapat yaitu sebesar 0,553. Ini dapat diartikan sebagai persentase variabel literasi keuangan (X1), variabel perilaku keuangan (X2), dan variabel pendapatan (X3) dalam model regresi sebesar 55,3%. Variabel Y (keputusan berinvestasi) dapat dideskripsikan oleh variabel X1 (literasi keuangan), X2 (perilaku keuangan), dan X3 (pendapatan) dalam model regresi sebesar 55,3%, sedangkan sisanya sebanyak 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diinput dalam model penelitian ini.

3.8. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.506	1.380		5.438	.000
Literasi_Kuangan	.290	.051	.291	5.678	.000
Perilaku_Kuangan	.229	.040	.270	5.654	.000

Keputusan_Berinvestasi	.275	.045	.328	6.071	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai thitung 5,678 > ttabel 1,986 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, variabel perilaku keuangan (X2) memiliki nilai thitung 5,654 > ttabel 1,986 dan nilai signifikannya 0,000 < 0,05 dan variabel pendapatan memiliki nilai thitung 6,071 > ttabel 1,986 dan nilai signifikannya 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.

3.9. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Reg	4369.804	3	1456.601	122.470	.000 ^b
Resid	3461.030	291	11.894		
Total	7830.834	294			

Berdasarkan tabel di atas, dipaparkan bahwasannya literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pendapatan (X3) memperoleh fhitung 122,470 > ftabel 2,64 dengan signya 0,000 < 0,05. Dengan demikian bisa diambil kesimpulannya bahwa literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pendapatan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil uji t diperoleh nilai thitung 5,678 > ttabel 1,986 dan 0,000 < 0,05 yang menyatakan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam. Hasil penelitian yang serupa didapatkan dalam penelitian dan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan berinvestasi [18], [19].

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil uji t diperoleh nilai thitung 5,654 > ttabel 1,986 dan sig 0,000 < 0,05 yang menyatakan variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam. Hasil penelitian yang serupa didapatkan dalam penelitian bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan berinvestasi [20].

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil uji t diperoleh nilai thitung 6,071 > ttabel 1,986 dan sig 0,000 < 0,05 yang menyatakan variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam. Hasil penelitian yang serupa didapatkan dalam penelitian bahwa pendapatan berpengaruh secara positif terhadap keputusan berinvestasi [21].

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil uji F dengan nilai fhitung 122,470 > ftabel 2,64 dengan signya 0,000 < 0,05 yang menyatakan bahwa bahwa Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hasil penelitian serupa bahwa ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi secara bersamaan [22].

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa serta penjabaran yang sudah dibahas dapat disimpulkan bahwa: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di kota Batam. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di kota Batam. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di kota Batam. Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di kota Batam.

Daftar Rujukan

- [1] Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- [2] Ningrum, D. A. A., & Janrosi, V. S. E. (2023). Analisis Pengetahuan, Pemahaman Dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Prodi Akuntansi di Kota Batam. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 520–529. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3838>
- [3] Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). The Mediation Effect of Financial Behavior on the Relationship Between Financial Literacy and Investment Decisions. *Competition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 155–164. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i2.113>
- [4] Tri Yundari, & Dwi Artati. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>
- [5] Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- [6] Keuangan, O. J. (2022). Otoritas Jasa Keuangan. *Ojk.Go.Id*. <https://www.ojk.go.id/>
- [7] Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., Fujianti, L., Loprang, W. R., Sae. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 1295–1304. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- [8] Fitri Arianti, B. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- [9] Hastings, J., & Mitchell, O. S. (2020). How Financial Literacy and Impatience Shape Retirement Wealth and Investment Behaviors. *Journal of Pension Economics & Finance*, 19(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S1474747218000227>
- [10] Wilda Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani, & Abdul Salam. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- [11] Lindananty, & Meilita Angelina. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangandan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- [12] Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- [13] Utomo, W. P., & Heriyanto, D. (2022). Indonesia Millennial Report 2022. <https://www.imsd.idntimes.com/>
- [14] Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- [15] Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- [16] Burhannudin, Zainul, M., & M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmwn Organisasional terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur*, 8(2), 191–206. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v7i2.3256>
- [17] Setyowati, S., Kholisoh, L., & Untara. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi. *STIE Nusa Megarkencana*, 13–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.59112/ekowir.v17i01.186>
- [18] Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- [19] Ayudiasuti, L. (2021). Analisis pengaruh keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149. <https://doi.org/10.36555/almana.v3i2.362>
- [20] Ni Putu Suciawati, & Ni Kadek Sinarwati. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795–803. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10439>
- [21] Ulfy Safryani, Alfida Aziz, & Nunuk Triwahyuningtyas. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi Kesatuan, 8(3), 319–332.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- [22] Uttari, Luh Putu Junita Ary, and I. Gede Agus Pertama Yudiantara. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT.” *Jurnal Riset Akuntansi* 12(1):1–10.
<https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58169>